

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat mahasiswa Pendidikan Geografi terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat mahasiswa Pendidikan Geografi Unimed terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan berada pada kategori Berminat dengan persentase skor sebesar 65,68%, yang menunjukkan adanya ketertarikan moderat namun belum maksimal terhadap program tersebut.
2. Dari aspek faktor internal, indikator perhatian mahasiswa menunjukkan hasil yang paling tinggi yaitu 86,63% (Sangat Berminat), yang berarti mahasiswa cukup serius memperhatikan informasi terkait PPG. Namun, motivasi internal mahasiswa justru masih rendah (59,23%, Kurang Berminat), menunjukkan adanya ketimpangan antara perhatian dan dorongan nyata untuk mengikuti program. Dari aspek faktor eksternal, hanya faktor lingkungan yang berada dalam kategori “Berminat” (67,69%), sedangkan dukungan keluarga (57,69%) dan pengaruh rekan sebaya (56,73%) masih dalam kategori “Kurang Berminat”. Ini mengindikasikan bahwa dukungan dari luar diri mahasiswa belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan minat terhadap program PPG Prajabatan.

Dengan demikian, baik faktor internal maupun eksternal masih memiliki tantangan masing-masing. Meskipun terdapat potensi positif dari perhatian dan

lingkungan yang mendukung, namun rendahnya motivasi serta minimnya pengaruh dari keluarga dan teman menjadi penghambat berkembangnya minat mahasiswa secara optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat mahasiswa Pendidikan Geografi Unimed terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Minat mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan masih memerlukan peningkatan berupa dorongan dari diri sendiri maupun kampus dengan memperkuat upaya edukasi dan sosialisasi mengenai tujuan, manfaat dan prospek karier dari program PPG Prajabatan agar mahasiswa tidak hanya sekedar memperhatikan, tetapi juga terdorong secara nyata untuk mengikuti. Dosen dan pihak akademik dapat mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang membangkitkan semangat profesi guru dengan penguatan nilai-nilai keprofesian sejak dini.